

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PERSONAL HYGIENE
TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TIAKAR**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah
Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

ANNISA SALSABILA FIRDAUS

NIM : 2210332034

Dosen Pembimbing :

1. Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U(K)
2. Feni Andriani, Bd., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR AND THE INCIDENCE OF VAGINAL DISCHARGE AMONG ADOLESCENT GIRLS IN THE WORKING AREA OF TIAKAR PUBLIC HEALTH CENTER

By

**Annisa Salsabila Firdaus, Etriyel MYH, Feni Andriani,
Firdawati, Aldina Ayunda Insani**

Vaginal discharge is one of the reproductive health problems commonly experienced by adolescent girls and has the potential to cause complications if not properly managed. Globally, approximately 75% of women have experienced vaginal discharge at least once in their lifetime and 45% experience it more than once, while in Indonesia the prevalence reaches approximately 75%. The high incidence is influenced by various factors, one of which is suboptimal personal hygiene behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between personal hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge among adolescent girls in the working area of Tiakar Public Health Center.

This study used an analytic design with a cross-sectional approach conducted among junior high school female students in the working area of Tiakar Public Health Center, Payakumbuh City. The sample consisted of 292 respondents selected from four schools using proportional sampling technique. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with statistical tests ($p < 0.05$).

The results showed that 81.2% of respondents experienced physiological vaginal discharge, and 90.4% of respondents had good personal hygiene behavior. Respondents with poor personal hygiene behavior (9.6%) were at higher risk of experiencing pathological vaginal discharge, accounting for 67.9%, compared to respondents with good personal hygiene behavior (13.6%). Bivariate analysis indicated a significant relationship between personal hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge, with a p -value < 0.05 ($p = 0.003$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between personal hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge among adolescent girls in the working area of the Tiakar Community Health Center. It is expected that, through continuous reproductive health education provided by school health units (UKS), community health centers (Puskesmas), youth-friendly health services (PKPR), youth information and counseling centers (PIK-R), and the Genre program, adolescent girls will be able to improve their personal hygiene practices to prevent the occurrence of pathological vaginal discharge.

Keywords: *Vaginal Discharge, Adolescent Girls, Personal Hygiene*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIAKAR

Oleh

Annisa Salsabila Firdaus, Etriyel MYH, Feni Andriani,
Firdawati, Aldina Ayunda Insani

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja putri dan berpotensi menimbulkan gangguan apabila tidak ditangani dengan tepat. Secara global sekitar 75% perempuan pernah mengalami keputihan dan 45% mengalaminya lebih dari satu kali, sedangkan di Indonesia prevalensinya mencapai $\pm 75\%$. Tingginya kejadian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya perilaku *personal hygiene* yang kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Tiakar.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional yang dilakukan pada remaja putri tingkat Sekolah Menengah Pertama di wilayah kerja Puskesmas Tiakar Kota Payakumbuh. Jumlah sampel sebanyak 292 responden yang diambil dari empat sekolah menggunakan teknik proportional sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81,2% responden mengalami keputihan fisiologis dan 90,4% responden memiliki perilaku *personal hygiene* yang baik. Responden dengan perilaku *personal hygiene* buruk sebesar 9,6% lebih beresiko mengalami keputihan patologis, yaitu sebesar 67,9%, dibandingkan dengan responden yang memiliki *personal hygiene* baik sebesar 13,6%. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan dengan $p \text{ value} < 0,05$ ($p = 0,003$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Tiakar. Diharapkan dengan adanya penyuluhan kesehatan reproduksi yang berkelanjutan melalui UKS, Puskesmas, PKPR, PIK-R, dan program Genre, remaja putri dapat meningkatkan praktik *personal hygiene* untuk mencegah terjadinya keputihan patologis.

Kata Kunci : Keputihan, Remaja Putri, *Personal Hygiene*